

**PELATIHAN KREATIVITAS UNTUK MENINGKATKAN JIWA
KEWIRAUSAHAAN PADA SANTRI MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN
KERIPIK SINGKONG ANEKA RASA DI PONDOK PESANTREN DARUL FURQON
RAMADHAN
GUNUNG SINDUR BOGOR**

¹⁾Rinawati, ²⁾ Rizka Kurniasih, ³⁾Resti Septiyani, ⁴⁾Novi Kusherawati, ⁵⁾ Radika Padliatul S, ⁶⁾ Oksa Laroybafi

Mahasiswa Prodi D-III Sekretari Universitas Pamulang

*restisy@gmail.com , rizkakurniasih71@gmail.com , rinanyavina@gmail.com ,
novikshrawti02@gmail.com , laroybafioksa313@gmail.com , randikasutisna@gmail.com*

ABSTRACT

Entrepreneurship is a business activity or an independent business where every resource and activity is borne by the business actor or entrepreneur, especially in terms of making new products, determining how to produce new products, as well as arranging business operations and product marketing and regulating business capital. Entrepreneurship has a goal to produce something that has a higher value than before being processed. This study aims to create participant creativity to be able to create innovative products as a business that can be a source of income. The situation in the midst of a pandemic has made many people lose their source of economic income, which has an impact on increasing the unemployment rate, poverty level, and sadly the level of education due to demands for online schools using smartphones or laptops. This study aims to create one of the many solutions to problems in the midst of a pandemic, namely to create creativity in the midst of a pandemic by using simple ingredients, namely cassava as the basic material for making various flavors of cassava chips. This research is expected to develop the interest of orphans to continue working and this work can be used as income to help economic income so that the economic burden in the midst of a pandemic can be reduced, namely by creating a lot of creativity from the basic ingredients of cassava. The final result of this research is that all orphaned participants are able to be creative with good results and benefit all participants.

Keywords: *entrepreneurial, innovative, and creative*

ABSTRAK

Wirausaha adalah sebuah kegiatan usaha atau suatu bisnis mandiri yang setiap sumber daya dan kegiatannya dibebankan kepada pelaku usaha atau wirausahawan terutama dalam hal membuat produk baru, menentukan bagaimana cara produksi baru, maupun menyusun suatu operasi bisnis dan pemasaran produk serta mengatur permodalan usaha. Wirausaha memiliki tujuan untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan sebelum diolah. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan kreatifitas peserta untuk dapat menciptakan produk inovatif sebagai salah satu usaha yang dapat menjadi sumber penghasilan. Situasi ditengah pandemic menjadikan banyak masyarakat kehilangan sumber pendapatan ekonomi, yang berdampak pada meningkatnya tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan, dan mirisnya tingkat pendidikan dikarenakan tuntutan sekolah online menggunakan *smartphone* atau laptop. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan satu dari sekian banyak solusi untuk masalah ditengah pandemi, yaitu menciptakan kreatifitas di tengah pandemic dengan menggunakan bahan sederhana yaitu singkong sebagai bahan dasar pembuatan keripik singkong aneka rasa . Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan minat anak yatim piatu untuk terus berkarya dan karya tersebut dapat menjadi penghasilan untuk membantu pendapatan ekonomi sehingga beban ekonomi ditengah pandemi dapat berkurang, yaitu dengan menciptakan banyak kreatifitas dari bahan dasar singkong. Hasil akhir penelitian ini adalah seluruh peserta anak yatim piatu mampu berkreasi dengan hasil yang baik dan bermanfaat bagi seluruh peserta.

Kata Kunci: *Wirausaha, Inovatif, dan Kreatif*

PENDAHULUAN



Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya. Kreativitas dapat dikembangkan dan ditingkatkan sesuai kemampuan masing-masing individu.

Kreativitas berarti berani untuk mengambil risiko, yaitu berani untuk mencoba hal-hal baru yang belum pernah dilakukan dan hasilnya belum jelas. Ini berarti harus lebih berani melakukan kekeliruan secara berlebihan. Dari itu kreativitas harus mempertimbangkan segala risiko dan konsekuensi dengan cermat terlebih dahulu. Orang yang kreatif dapat melakukan pendekatan secara bervariasi dan memiliki bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu persoalan. Dari potensi kreatifnya, seseorang dapat menunjukkan hasil perbuatan, kinerja/karya, baik dalam bentuk barang maupun gagasan secara

bermakna dan berkualitas.

Berdasarkan latar belakang ini, panitia PKM bertujuan untuk menjadikan peserta menjadi kreatif dan mampu mengolah barang bekas menjadi sesuatu yang baru yang dapat bermanfaat bagi peserta. Ada banyak cara kreatif sesungguhnya yang bisa dilakukan untuk memanfaatkan bahan baku singkong menjadi sesuatu yang bermanfaat.

METODE PELAKSANAAN

Setelah melakukan kegiatan PKM ini, diharapkan semua anak yatim dan dhuafa mengetahui cara menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan mengkreatifitaskan bahan daur ulang, sehingga akan bermanfaat dan dapat diterapkan di Pondok Pesantren Darul Furqon Ramadhan Gunung Sindur, Bogor.

Setiap kegiatan yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat, demikian juga halnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas anak bahwa bahan baku singkong dapat diolah menjadi aneka.

Setelah kami melakukan survey ke Pondok Pesantren Darul Furqon Ramadhan, Gunung Sindur, Bogor dan mengamati apa saja permasalahan yang

ada, maka kami sepakat untuk mengambil judul Pekan Kreativitas Mahasiswa sebagai berikut: “Pelatihan Kreativitas Untuk Meningkatkan Jiwa Kewirausahaan Pada Santri Melalui Pelatihan Pembuatan Keripik Singkong Aneka Rasa di Pondok Pesantren Darul Furqon Ramadhan Gunung Sindur Bogor”.

Sasaran kegiatan Pekan Kreativitas Mahasiswa ini yaitu seluruh peserta anak yatim di Pondok Pesantren Darul Furqon Ramadhan Gunung Sindur Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Pengertian Kreatif adalah menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang lain, atau menghubungkan hal-hal yang tadinya tidak berhubungan. Kreator adalah Sebuah Profesi yang membuat sesuatu hal menjadi baru dan lebih menarik dan memiliki nilai seni yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Seseorang yang kreatif akan menciptakan kreativitas dengan mengubah barang yang sebelumnya tidak bernilai atau memiliki nilai seni rendah menjadi barang yang bernilai seni tinggi. Kreativitas

tersebut nantinya dikembangkan dan dapat dilakukan untuk kegiatan sehari-hari. Hasil dari kegiatan yang dilakukan adalah mengajak setiap peserta untuk menjadi pribadi yang lebih jeli terhadap lingkungan sekitar, mampu melihat peluang, dan mampu menciptakan kreativitas yang bermanfaat dan bernilai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bahan baku singkong bisa diolah menjadi berbagai macam cemilan yang beraneka ragam rasa. Bahan dasar singkong itu sendiri bisa diolah sekreatif mungkin menjadi berbagai macam jenis cemilan.

Untuk meningkatkan kreativitas, para UMKM harus menciptakan jenis produk yang beragam yang terbuat dari bahan baku yang sama seperti selain keripik singkong juga dapat diolah menjadi selondok, UMKM harus mencari distributor untuk memasarkan produknya dan harus bisa mengembangkan pelayanan yang lebih baik dari pesaing.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2008. Kripik Singkong. (<http://www.bankresep.wordpress.com/>) Anonim. 2008. Ubi Kayu (*Mannihot esculenta* sebagai Alternatif Pengganti Bensin (Bioetanol Ramah Lingkungan). (<http://www.isnamurti.co>)